

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

- Ukuran dan tujuan kebijakan yaitu kemampuan yang dimiliki oleh Tim Gugus Covid 19 untuk mendukung proses implementasi kebijakan penanganan dan pencegahan pandemi wabah virus corona berupa *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berupa sumber daya manusia, finansial dan fasilitas terdapat beberapa dukungan yaitu Dukungan aparatur dalam pelaksanaan dan pencegahan pandemi wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan social berskala besar (PSBB), Dukungan anggaran dalam pelaksanaan dan pencegahan pandemi wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan social berskala besar (PSBB) dan Dukungan fasilitas dalam pelaksanaan dan pencegahan pandemi wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan social berskala besar (PSBB).

Dalam dukungan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pemerintah secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas aparatur tentu membutuhkan berbagai persiapan dan kemampuan. Kondisi seperti ini ada dihadapan kita dan memerlukan adaptasi dan kreativitas dalam pelaksanaannya. Paradigma dalam tata kelola di era *unpredictable* serta kompleksitas permasalahan yang ada membuat organisasi untuk perlu melakukan penyesuaian melalui sebuah proses perubahan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pemerintah kabupaten dalam

menghadapi pandemic dan menjaga kinerja aparaturnya agar senantiasa produktif dan kreatif dalam melakukan pelayanan publik.

Pemerintah kabupaten TTU mengalokasikan anggaran senilai Rp 45 miliar untuk penanganan Covid-19. Dari jumlah tersebut, sejak awal tahun 2020 hingga saat ini sudah terpakai sebanyak Rp 11 miliar lebih. Dari dana ini, RSUD Kefamenanu mendapatkan alokasi sebesar Rp 3.096.022.246. Jumlah yang telah terpakai senilai Rp 2.960.897.938, dan anggaran tersisa pada kas RSUD Kefamenanu sebesar Rp 135.194.308. Selanjutnya Dinas Kesehatan TTU sudah menghabiskan sebanyak Rp 1.108.543.000, Dinas Sosial TTU menghabiskan anggaran sebanyak Rp 136.433.000, dan pemerintah daerah itu sangat penting bagi kesehatan, fasilitas bagi setiap tenaga medis kesehatan disetiap daerah di kabupaten Timor Tengah Utara berupa alat perlindungan diri (APD) sangat penting agar tidak mudah terjangkau wabah virus corona yang melanda, serta dukungan fasilitas bagi masyarakat juga tak kalah pentingnya, dengan dukungan fasilitas seperti tempat cuci tangan, handsanitizer, dan masker sangat penting untuk mencegah virus corona.

- Sikap atau kecenderungan (Disposition) para pelaksana yaitu komitmen dan kesungguhan serta insentif yang berkaitan dengan ketersediaan dan kecukupan insentif yang dimiliki tim gugus covid-19 dalam mendukung pelaksanaan penanganan dan pencegahan pandemi wabah virus corona berupa sosial distancing dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) memiliki Komitmen kesungguhan Tim Gugus

covid-19 dalam pelaksanaan dan penanganan pandemic wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dan Ketersediaan dan kecukupan insentif Tim Gugus covid-19 dalam pelaksanaan dan penanganan pandemic wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan dapat disimpulkan bahwa komitmen kesungguhan Tim Gugus covid-19 dalam pelaksanaan dan penanganan pandemic wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diharapkan dapat efektif dalam menjalankan tugas-tugas dan pedoman ini diharapkan dapat mendukung upaya penanganan COVID-19 serta mampu meningkatkan motivasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan layanan terbaik. Implementasi pedoman ini memerlukan peran serta kerjasama dan komitmen dari semua pihak terkait dari pemerintah daerah diseluruh tingkatan administrasi, swasta dan seluruh elemen masyarakat sehingga insentif dan santunan kematian bagi tenaga kesehatan didalam penanganan COVID-19 ini dapat disalurkan secara tepat sasaran sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

- Komunikasi Antar Organisasi dan lingkungan sosial yaitu

penyampain pesan/informasi mengenai kebijakan penanganan dan pencegahan pandemi wabah virus corona (covid-19) berupa *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh tim gugus covid-19 melalui penyampaian yang tepat melalui sosialisasi/penyebaran informasi dan kejelasan pesan yang di sampaikan melalui media penyebaran (media cetak, elektronik dan media sosial). dengan Adanya sosialisasi/penyebaran informasi terkait *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh tim gugus covid-19 dan Adanya kejelasan pesan yang disampaikan melalui media penyebaran (media cetak, elektronik dan media sosial) terkait *social distancing* dan pembatsan sosial berskala besar (PSBB) oleh tim gugus covid-19, dan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat dapat memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dari wabah virus corona atau Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan media sosial menjadi salah satu media yang banyak menyebarkan informasi mengenai covid-19. Terpaan demi terpaan yang terus menerus akan membentuk suatu perubahan perilaku dari pengguna sebagai upaya untuk mendapatkan hasil penilaian yang baik dibutuhkan suatu proses dan prosedur penelitian yang efektif. Pemanfaatan aplikasi yang paling besar di era internet sekarang adalah pemanfaatan media sosial .

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang di berikan penulis Pelaksanaan PSBB perlu mengacu pada pedoman dari tahap penetapan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan, dan pembinaan. Penyusunan alat pemantauan dan evaluasi penerapan PSBB juga perlu dilakukan secara lintas sektor untuk menentukan keberhasilan PSBB, serta mengambil keputusan mengenai pelanggaran, perpanjangan, atau penghentian PSBB. Penerapan strategi komunikasi perubahan perilaku dimulai dengan membangun kapasitas pemerintah dan organisasi masyarakat terkait komunikasi risiko dan pelibatan masyarakat. Setelah itu, ketersediaan materi komunikasi yang ada dapat disesuaikan dengan konteks dan kreativitas lokal, serta dirancang dengan desain universal untuk dapat diakses dan memenuhi kebutuhan orang dengan disabilitas dan kelompok rentan lainnya, seperti orang lanjut usia dan anak-anak. Selain itu, keberadaan sistem pemantauan dan pengawasan kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga perlu dilakukan dengan pendekatan lintas sektoral dan memanfaatkan teknologi yang inovatif sehingga dapat memberikan data *realtime*. Penyusunan panduan dari strategi komunikasi publik untuk vaksinasi COVID-19 bagi pemerintah pusat, daerah, dan lembaga-lembaga yang bergerak diakar rumput untuk menyampaikan informasi mengenai keamanan, efektivitas, dan kehalalan vaksin. Panduan juga perlu mencakup pesan mengenai transparansi mekanisme vaksin dan penentuan prioritas vaksin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU :**

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press. Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada

University Press. Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja G

Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal dan Skripsi :**

Catur Ragil Sutrisno (2020). Kemitraan Gugus Tugas Dan Warga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anoa Jurnal Pengabdian Masyarakat*. akultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Halu Oleo (UHO). Kendari

Karyono (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020.

Theresia Vania Radhitya (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan

Dalam Rumah Tangga. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020.

Sri Rezeki, et, al (2020). Analisis Kepuasan Masyarakat Kota Medan terhadap Tim Gugus Tugas Covid-19. Jurnal Perspektif Volume 9 Nomor 2020. Universitas Wijaya Kusuma. Surabaya

Richard Djiko (2018). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara. Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Volume 3 Nomor 2020. Universitas Merdeka Malang.

Tachjan, 2006. Implementasi Kebijakan Publik (Bandung : AIPI).

**Undang-Undang :**

Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).